

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Bukopin, Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan IV 2017

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan IV 2017		Posisi Triwulan III 2017		Posisi Triwulan IV 2017		Posisi Triwulan III 2017	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	62 hari		3 hari		62 hari		3 hari	
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)	15.707.496		21.747.888		16.971.637		23.131.900	
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	31.558.937	2.254.006	34.632.766	2.443.367	34.439.239	2.497.563	37.678.027	2.705.844
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	18.037.758	901.888	20.398.195	1.019.910	18.927.224	946.361	21.239.171	1.061.959
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	13.521.179	1.352.118	14.234.571	1.423.457	15.512.015	1.551.202	16.438.855	1.643.886
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	22.532.050	8.536.911	27.670.486	11.219.488	24.220.377	9.325.236	29.229.609	11.941.387
	a. Simpanan Operasional	9.799.182	1.972.139	11.146.932	2.339.711	9.991.182	2.000.181	11.300.892	2.365.270
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	12.732.868	6.564.773	16.523.554	8.879.778	14.229.194	7.325.055	17.928.717	9.576.117
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	-	14.649	-	68.634	-	14.649	-	24.166
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	14.296.731	3.426.199	15.101.990	2.824.881	16.148.415	3.518.783	16.800.627	2.909.812
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	641.813	641.813	627.239	627.239	641.813	641.813	627.239	627.239
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	4.862.228	247.620	5.741.618	293.399	4.862.228	247.620	5.741.618	293.399
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	6.432.755	176.831	7.017.393	188.503	8.284.439	269.416	8.716.030	273.435
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	2.359.934	2.359.934	1.715.740	1.715.740	2.359.934	2.359.934	1.715.740	1.715.740
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		14.231.765		16.511.901		15.356.230		17.581.209
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>secured lending</i>	2.299.167	991.689	6.195.113	785.541	2.593.274	1.248.969	6.463.399	1.053.827
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1.239.908	694.930	1.637.864	946.575	1.306.171	728.256	1.956.656	1.106.360
10.	Arus kas masuk Lainnya	7.695.526	5.162.066	8.528.524	5.586.798	7.695.526	5.162.066	8.528.524	5.586.798
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	11.234.600	6.848.684	16.361.501	7.318.914	11.594.971	7.139.290	16.948.579	7.746.985
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12.	TOTAL HQLA		15.707.496		21.747.888		16.971.637		23.131.900
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		7.383.081		9.192.987		8.216.941		9.834.224
14.	LCR (%)		213%		237%		207%		235%

Keterangan: ¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan IV 2017 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Oktober 2017 s.d Desember 2017 (62 titik data).

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan III 2017 merupakan rata-rata dari posisi tanggal 31 Juli 2017, 31 Agustus 2017, dan 30 September 2017 (3 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Bukopin, Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan IV 2017

Analisis secara Individu

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Bukopin pada Triwulan IV 2017 adalah sebesar 213%, atau berada di atas batas minimum rasio LCR sesuai ketentuan sebesar 90%. Penurunan LCR didorong oleh penurunan HQLA sebesar Rp 6,04 Triliun dari Rp 21,75 Triliun pada Triwulan III 2017 menjadi Rp 15,71 Triliun pada Triwulan IV 2017, sementara itu nilai *Net Cash Outflow* menurun sebesar Rp 1,81 Triliun dari Rp 9,19 Triliun pada Triwulan III 2017 menjadi Rp 7,38 Triliun pada Triwulan IV 2017. HQLA Bank Bukopin pada Triwulan IV 2017 yang terbesar adalah HQLA level 1 dengan proporsi sebesar 99,79% dari total HQLA, dengan HQLA Level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Dengan hal tersebut, kondisi likuiditas Bank Bukopin pada posisi Triwulan IV 2017 terkelola dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh HQLA yang sangat memadai untuk meng-cover arus kas keluar selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario *stress*. Dalam mengelola likuiditas, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Untuk memastikan kemampuan Bank Bukopin dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Bank Bukopin dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan serta peningkatan bisnis Bank Bukopin.

Analisis secara Konsolidasi

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan IV 2017 adalah sebesar 207%, atau berada di atas batas minimum rasio LCR sesuai ketentuan sebesar 90%. Penurunan LCR didorong oleh penurunan HQLA sebesar Rp 6,16 Triliun dari Rp 23,13 Triliun pada Triwulan III 2017 menjadi Rp 16,97 Triliun pada Triwulan IV 2017, sementara itu nilai *Net Cash Outflow* menurun sebesar Rp 1,62 Triliun dari Rp 9,83 Triliun pada Triwulan III 2017 menjadi Rp 8,21 Triliun pada Triwulan IV 2017. HQLA Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan IV 2017 yang terbesar adalah HQLA level 1 dengan proporsi sebesar 99,66% dari total HQLA, dengan HQLA Level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Dengan hal tersebut, kondisi likuiditas Bank Bukopin (Konsolidasi) pada posisi Triwulan IV 2017 terkelola dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh HQLA yang sangat memadai untuk meng-cover arus kas keluar selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario *stress*. Dalam mengelola risiko likuiditas secara Konsolidasi, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik.